

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi responden yang mengalami KPD berjumlah 59 responden (60,8) dan yang tidak mengalami KPD berjumlah 38 responden (39,2%).
2. Distribusi frekuensi responden yang mengalami anemia berjumlah 49 responden (50,5%) dan yang tidak mengalami anemia berjumlah 48 responden (49,5%) .
3. Distribusi frekuensi responden memiliki paritas beresiko (paritas 1 dan lebih dari 3) berjumlah 60 responden (61,9%) dan responden dengan paritas tidak beresiko (paritas 2-3) berjumlah 37 responden (38,1%) dan yang
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara anemia dengan kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung dengan *p-value* (0,000).
5. Terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung dengan *p-value* (0,010).

B. Saran

1. Bagi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek

Penelitian ini diinginkan dapat menjadi masukan bagi instansi terkait khususnya RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, dan dapat meningkatkan edukasi pada calon ibu hamil dan ibu hamil untuk mengetahui apa saja faktor resiko dan bagaimana pencegahan terjadinya KPD untuk mengurangi angka kejadian KPD.

2. Bagi Jurusan Kebidanan

Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber untuk menambah informasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih dalam di bidang kesehatan maternal, terutama untuk mengurangi angka kejadian KPD.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai sumber data atau acuan untuk melanjutkan penelitian dengan mengeksplorasi lebih lanjut tentang hubungan anemia dan paritas dengan kejadian KPD. Penelitian ini dapat melibatkan lebih banyak sampel, dan menggunakan metodologi penelitian yang lebih canggih untuk memperoleh data yang lebih akurat dan komprehensif.